

## Accounting Technology Research, A Bibliometric Approach

**Ginanjari Adi Nugraha**

<sup>1</sup>Universitas Wijayakusuma Purwokerto, Indonesia

[ginanjar@unwiku.ac.id](mailto:ginanjar@unwiku.ac.id)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perkembangan penelitian di bidang teknologi akuntansi melalui pendekatan bibliometrik. Data yang dianalisis mencakup 934 dokumen yang diterbitkan antara tahun 1980 hingga 2025, dengan fokus pada tren publikasi, sitasi, sumber publikasi, kontribusi penulis, afiliasi institusi, dan distribusi negara. Hasil analisis menunjukkan peningkatan signifikan dalam produksi ilmiah sejak tahun 2010, dengan lonjakan tajam pada tahun 2024, yang mencerminkan meningkatnya perhatian terhadap inovasi teknologi dalam praktik akuntansi. Analisis sumber publikasi mengungkapkan bahwa Cogent Business and Management dan Journal of Cleaner Production merupakan jurnal dengan kontribusi publikasi tertinggi. Dari sisi institusi, Universitas Brawijaya mencatat jumlah publikasi tertinggi. Distribusi berdasarkan negara menunjukkan dominasi Amerika Serikat dengan 463 publikasi, diikuti oleh Indonesia (192 publikasi), Inggris (178 publikasi), dan China (175 publikasi), mencerminkan pertumbuhan penelitian yang signifikan di negara-negara berkembang. Temuan ini mengindikasikan bahwa penelitian teknologi akuntansi semakin berkembang didorong oleh kolaborasi intensif dan fokus pada inovasi teknologi.

**Kata kunci:** teknologi akuntansi, analisis bibliometrik, Inovasi Teknologi

### Abstract

*This study aims to analyze the development of research in the field of accounting technology using a bibliometric approach. The data analyzed comprises 934 documents published between 1980 and 2025, focusing on publication trends, citations, publication sources, author contributions, institutional affiliations, and country distribution. The results reveal a significant increase in scientific production since 2010, with a sharp surge in 2024, reflecting growing attention toward technological innovation in accounting practices. The analysis of publication sources shows that Cogent Business and Management and the Journal of Cleaner Production are the most prolific journals. In terms of institutional affiliation, Universitas Brawijaya recorded the highest number of publications. Meanwhile, in terms of country distribution, the United States dominates with 463 publications, followed by Indonesia (192 publications), the United Kingdom (178 publications), and China (175 publications), indicating significant research growth in developing countries. These findings suggest that research in accounting technology is experiencing continuous growth, driven by intensive collaboration and a strong focus on technological innovation across various countries and academic institutions.*

**Keywords:** Accounting Technology, Bibliometric Analysis, Technological Innovation.

## PENDAHULUAN

Teknologi telah mendorong transformasi mendalam dalam dunia akuntansi, mengubah cara profesional akuntansi mengelola, menganalisis, dan melaporkan data keuangan. Inovasi tersebut dapat meningkatkan efisiensi, akurasi, dan transparansi dalam praktik akuntansi. Penerapan teknologi ini memungkinkan proses keuangan menjadi lebih cepat dan terstruktur, mendorong perubahan signifikan dalam peran akuntan dari sekadar pencatat transaksi menjadi analis strategis yang berbasis data (Bonsón & Bednárová, 2019).

Penerapan teknologi akuntansi di negara-negara berkembang menghadirkan berbagai tantangan yang bersumber dari faktor ekonomi, infrastruktur, dan sosial-politik. Tantangan-tantangan ini secara signifikan dapat menghambat adopsi dan pemanfaatan efektif teknologi akuntansi canggih, yang penting untuk meningkatkan pelaporan keuangan, transparansi, dan pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan. Salah satu tantangan utama adalah investasi modal substansial yang diperlukan untuk adopsi teknologi baru. Menurut (Li & Lunku, 2023), kemajuan finansial dan teknologi berpotensi memacu pertumbuhan ekonomi, namun biaya

tinggi yang terkait dengan penerapan teknologi tersebut sering kali menimbulkan hambatan yang signifikan di negara-negara berkembang. Hal ini diperparah oleh terbatasnya akses ke sumber daya keuangan dan modal investasi, yang dapat membatasi kemampuan bisnis dan pemerintah untuk berinvestasi dalam peningkatan teknologi yang diperlukan. Lebih jauh lagi, kurangnya infrastruktur keuangan yang kuat dapat memperburuk masalah ini, karena banyak negara berkembang berjuang dengan ketidakstabilan keuangan dan sistem perbankan yang tidak memadai (Li & Lunku, 2023); (Hopper et al., 2017). Selain blockchain, kecerdasan buatan (AI) memungkinkan otomatisasi tugas-tugas rutin, memberikan ruang bagi para profesional akuntansi untuk fokus pada aktivitas strategis yang bernilai tambah (Vărzaru, 2022). (Mgammal, 2024) menunjukkan dampak positif AI terhadap prosedur akuntansi di Arab Saudi, dengan temuan bahwa akuntan yang memiliki literasi teknologi yang lebih baik lebih cenderung untuk mengadopsi AI. Meski demikian, implementasi AI menghadirkan tantangan signifikan, khususnya terkait kompleksitas teknologi dan kebutuhan pengembangan keterampilan baru (Yi et al., 2023).

Otomatisasi proses robotik (RPA) juga memegang peranan penting dalam merevolusi praktik akuntansi. Teknologi ini memungkinkan otomatisasi berbagai tugas berulang, meningkatkan efisiensi operasional, dan mengurangi potensi kesalahan manusia (Cooper et al., 2019). Menurut (Lawrence Damilare Oyeniyi et al., 2024) integrasi RPA tidak hanya membuka peluang untuk meningkatkan produktivitas, tetapi juga menimbulkan tantangan baru, termasuk kebutuhan akan keterampilan baru serta pertimbangan etis. RPA membantu mengalihkan fokus akuntan dari aktivitas administratif menuju kegiatan yang lebih strategis, seperti analisis keuangan dan perencanaan bisnis.

Integrasi dari ketiga teknologi ini mampu menciptakan efek sinergis yang mempercepat transformasi profesi akuntansi, dengan potensi menghasilkan sistem pengelolaan data yang aman dan efisien. Hal ini memungkinkan pelaporan keuangan secara real-time, meningkatkan keandalan dan transparansi laporan keuangan (Tan & Low, 2019).

Mengingat dinamika ini, penting untuk memahami bagaimana tren penelitian di bidang teknologi akuntansi berkembang. Pendekatan bibliometrik digunakan dalam studi ini untuk: (1) mengidentifikasi tren utama dalam penelitian teknologi akuntansi; (2) memetakan jaringan kolaborasi antara institusi, peneliti, dan negara; serta (3) mengungkapkan peluang penelitian di masa depan dalam ranah teknologi akuntansi. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi perkembangan literatur akademis dan praktik profesional. Temuan dari studi ini diharapkan dapat membantu akademisi, praktisi, dan pembuat kebijakan memahami dinamika perubahan dalam praktik akuntansi serta memberikan panduan strategis, khususnya dalam mengintegrasikan teknologi akuntansi untuk menghadapi tantangan di masa depan.

## **METODE**

Analisis bibliometrik adalah metode pemetaan dan pengidentifikasian yang bertujuan untuk mengungkapkan tren, pola, dan hubungan dalam literatur ilmiah (Wedari, 2021). Metodologi ini merupakan pendekatan kuantitatif yang menggunakan teknik statistik untuk menilai penyebaran dan dampak karya ilmiah dalam berbagai bidang penelitian. Studi ini bertujuan untuk menganalisis literatur yang berkaitan dengan Akuntansi Teknologi. Metodologi bibliometrik telah mendapatkan daya tarik dalam beberapa tahun terakhir karena kemampuannya untuk memberikan wawasan tentang tren penelitian, mengidentifikasi penulis dan lembaga yang berpengaruh, dan menyoroti bidang studi yang sedang berkembang. Salah satu aplikasi utama analisis bibliometrik adalah untuk mengevaluasi tren publikasi dalam domain penelitian tertentu. Selain itu, metodologi ini dapat mengidentifikasi kesenjangan pengetahuan dan menyarankan arah penelitian di masa mendatang. (Khazaneha et al., 2024) menekankan bahwa melakukan studi bibliometrik memungkinkan peneliti untuk mengungkap area yang belum dieksplorasi dalam suatu bidang, sehingga memandu penelitian di masa mendatang.

Analisis bibliometrik tidak hanya memberikan gambaran historis tetapi juga memperkirakan lintasan potensial untuk penelitian di masa mendatang. Selain memetakan tren dan memvisualisasikan data, analisis ini juga berfungsi sebagai alat untuk mengevaluasi dampak penelitian. Metodologi bibliometrik mencakup berbagai teknik yang memfasilitasi analisis kuantitatif literatur akademis. Dengan menilai tren publikasi, memvisualisasikan lanskap penelitian, mengidentifikasi kesenjangan pengetahuan, dan mengevaluasi dampak penelitian, analisis bibliometrik memberikan gambaran komprehensif tentang bidang penelitian.

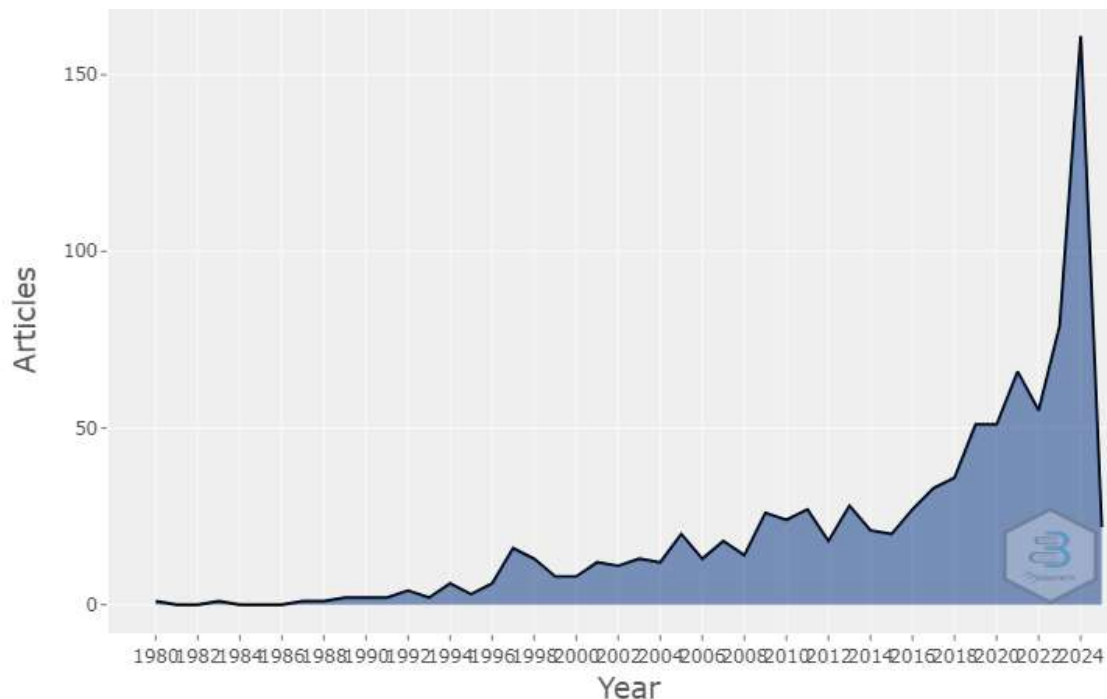
Penulis melakukan proses screening berdasarkan subject area menggunakan data dari Scopus. Kata kunci yang digunakan dalam pencarian meliputi "Accounting, information technology, technology, Innovation, Management Accounting, Sustainable Development, Decision Making, accounting Information Systems; Business, Management And Accounting; Information Systems, Technology Adoption, Sustainability, Accounting Information System, Accounting Information" dengan periode publikasi dari tahun 1980 hingga 2025. Dari hasil pencarian ini, diperoleh 934 dokumen.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil analisis bibliometrik, penelitian ini mencakup publikasi dari tahun 1980 hingga 2025, dengan total 934 dokumen yang bersumber dari 317 publikasi seperti jurnal, buku, dan artikel ilmiah. Rata-rata usia publikasi adalah 9,35 tahun, menunjukkan bahwa sebagian besar penelitian masih relevan dengan perkembangan terkini. Setiap dokumen memiliki rata-rata 47,34 sitasi dengan 3,977 sitasi per tahun, mencerminkan pengaruh yang signifikan di bidang teknologi akuntansi. Total 49.978 referensi yang digunakan menandakan kedalaman kajian literatur yang dianalisis.

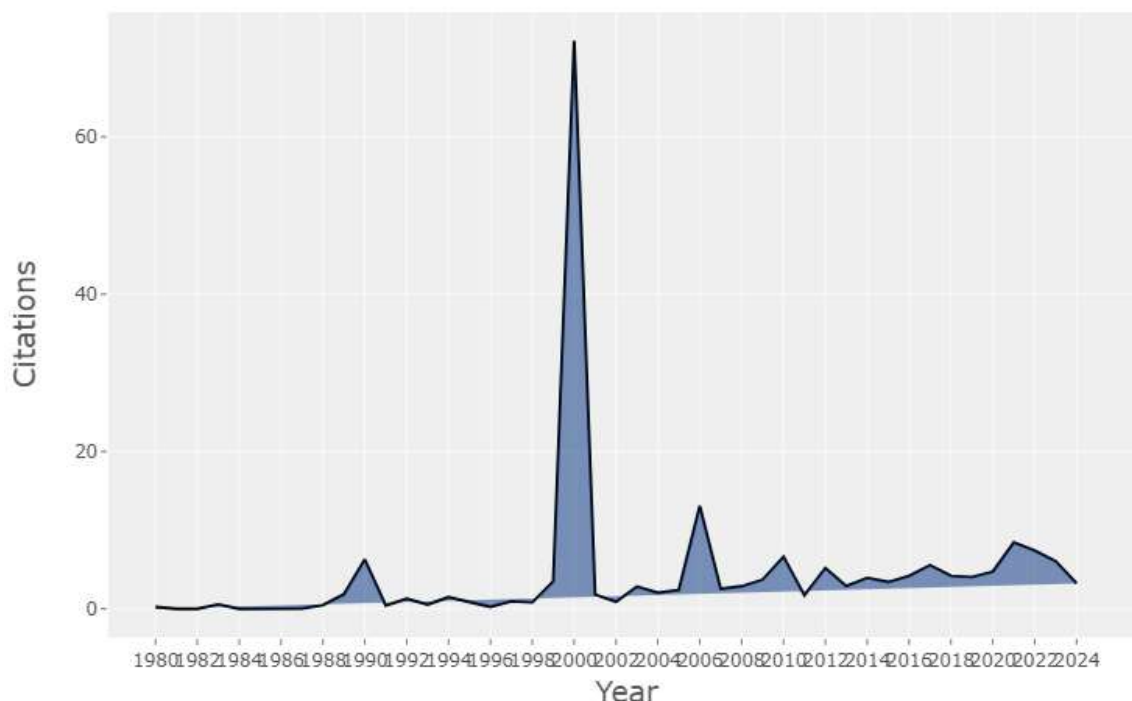
Semua dokumen berupa artikel jurnal dengan konten yang mencakup 2676 kata kunci tambahan (Keywords Plus) dan 3049 kata kunci penulis (Author's Keywords), yang menunjukkan keberagaman fokus penelitian. Dari segi kontribusi penulis, terdapat 2356 penulis dengan 2556 kemunculan, di mana sebagian besar terlibat dalam kolaborasi. Sebanyak 186 penulis menghasilkan dokumen secara individu, sedangkan 2170 penulis berkontribusi dalam penelitian kolaboratif.

Kolaborasi dalam bidang teknologi akuntansi menunjukkan intensitas yang tinggi, yang dapat dilihat dari rata-rata 2,52 penulis per dokumen dan 2,74 co-author per dokumen, dengan hanya 196 dokumen yang ditulis secara individu. Nilai indeks kolaborasi sebesar 2,94 menunjukkan kecenderungan yang kuat untuk bekerja sama. Temuan ini menegaskan bahwa penelitian teknologi akuntansi didominasi oleh kolaborasi yang intensif, yang berdampak signifikan terhadap pengaruh akademis dan kontribusi penelitian yang terus berkembang.



Gambar 1. *Annual Scientific Production*

Pada Gambar 1, ditampilkan tren Produksi Ilmiah Tahunan dalam bidang teknologi akuntansi dari tahun 1980 hingga 2025. Secara umum, produksi artikel ilmiah mengalami peningkatan bertahap dari tahun 1980 hingga awal 2000-an, meskipun jumlah publikasi pada periode tersebut relatif rendah dan stabil. Mulai tahun 2010 hingga 2025, terlihat adanya peningkatan jumlah artikel yang berkisar antara 18 hingga 28 artikel per tahun hingga tahun 2015. Peningkatan yang lebih signifikan mulai terlihat pada tahun 2017 dengan 33 artikel, yang kemudian terus bertambah hingga mencapai 51 artikel pada tahun 2019 dan 2020. Tren pertumbuhan yang lebih tajam terjadi setelahnya, dengan 66 artikel pada tahun 2021 dan mencapai 79 artikel pada tahun 2023. Puncak produksi terjadi pada tahun 2024 dengan jumlah artikel tertinggi sebanyak 161. Namun, pada tahun 2025, jumlah artikel mengalami penurunan signifikan menjadi 22. Pola ini menunjukkan adanya lonjakan minat penelitian dalam beberapa tahun terakhir sebelum akhirnya menurun menjelang akhir periode pengamatan.



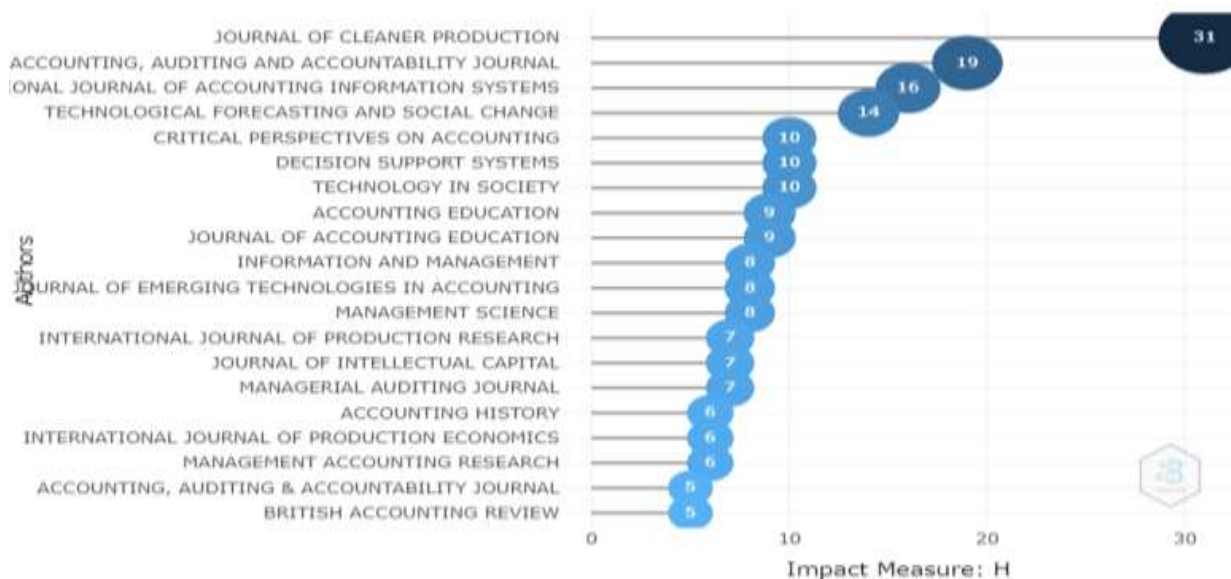
Gambar 2. *Publication and Citation Trends*

Pada gambar 2 tren rata-rata sitasi artikel per tahun menunjukkan fluktuasi signifikan sepanjang periode penelitian. Lonjakan paling mencolok terjadi pada tahun 2000, dengan rata-rata sitasi mencapai 72,23 per artikel, jauh melampaui tahun-tahun lainnya. Sebelum tahun 2000, jumlah sitasi per tahun relatif rendah, meskipun ada beberapa peningkatan moderat, seperti pada tahun 1990 dengan rata-rata 6,29 sitasi. Setelah puncak di tahun 2000, terjadi penurunan yang tajam, diikuti dengan fluktuasi yang stabil pada kisaran rendah. Peningkatan moderat kembali terlihat setelah tahun 2010, dengan puncak tertinggi berikutnya terjadi pada tahun 2021 sebesar 8,43 sitasi per artikel. Setelah itu, rata-rata sitasi menunjukkan tren menurun, dengan angka yang lebih rendah pada tahun 2024 (3,24 sitasi) dan hampir tidak ada sitasi pada tahun 2025 (0,18 sitasi).

Tabel 1. *Most Relevant Publication Sources*

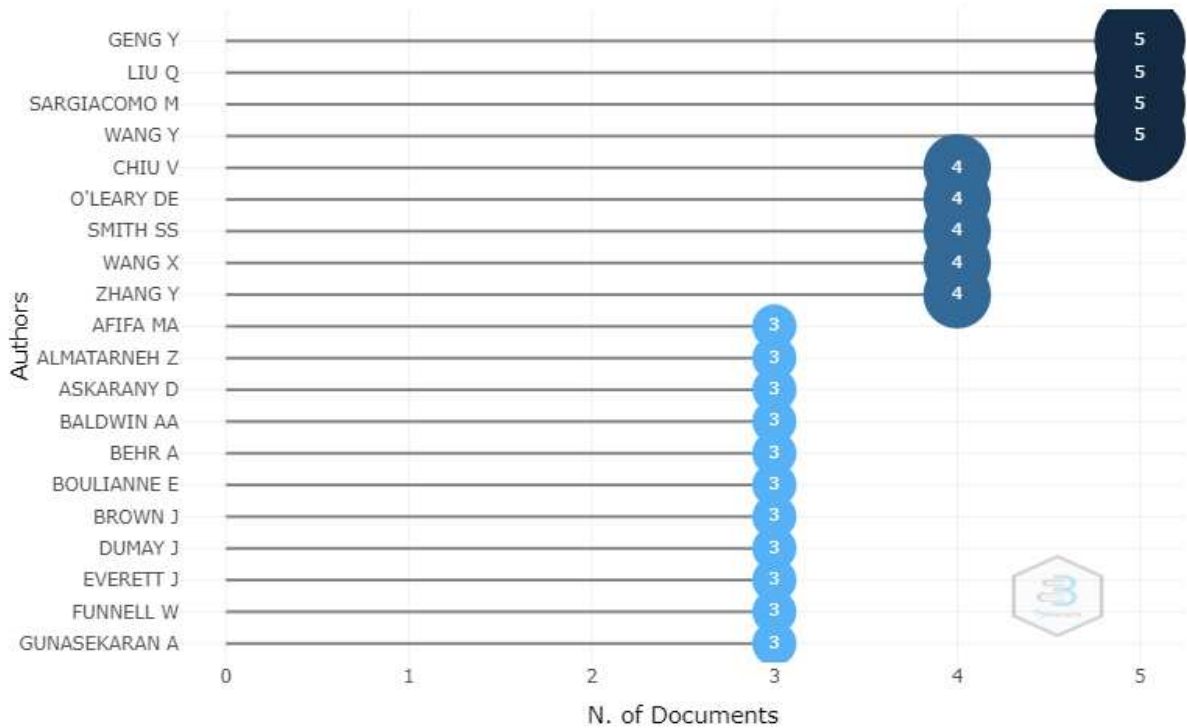
Sources	Number of Publications
Cogent Business and Management	75
Journal of Cleaner Production	60
Accounting Auditing and Accountability Journal	24
Internasional Journal Of Accounting Information Systems	23
Technological Forecasting and Social Change	19
Critical Perspectives on Accounting	17
Journal of Emerging Technologies in Accounting	16
Accounting Education	15
Technology in Society	12
Financial and Credit Activity: Problems of Theory	11
Decision Support Systems	10
Internasional Journal Of Production Economics	10
Accounting History	9
Information and Management	9
Journal of Accounting Education	9
Management Science	9
Managerial Auditing Journal	9
Industrial Management and Data Systems	8
Journal Of Accounting and Organizational Change	8
Britis Accounting Review	7

Berdasarkan data sumber publikasi, Cogent Business and Management merupakan jurnal dengan jumlah publikasi tertinggi, mencapai 75 artikel. Diikuti oleh Journal of Cleaner Production dengan 60 artikel, sementara Accounting Auditing and Accountability Journal dan International Journal of Accounting Information Systems masing-masing memiliki 24 dan 23 artikel. Sumber lain yang juga menunjukkan kontribusi signifikan termasuk Technological Forecasting and Social Change dengan 19 artikel dan Critical Perspectives on Accounting dengan 17 artikel. Beberapa jurnal lain, seperti Journal of Emerging Technologies in Accounting (16 artikel), Accounting Education (15 artikel), dan Technology in Society (12 artikel), juga menunjukkan peran penting dalam publikasi terkait teknologi akuntansi. Sementara itu, sejumlah jurnal seperti Accounting History, Information and Management, dan Managerial Auditing Journal memiliki jumlah publikasi yang sama, yaitu 9 artikel. Data ini menunjukkan bahwa penelitian di bidang teknologi akuntansi dipublikasikan di berbagai jurnal dengan fokus yang beragam, baik yang berkaitan langsung dengan akuntansi maupun yang mengkaji isu-isu teknologi dan manajemen secara lebih luas.



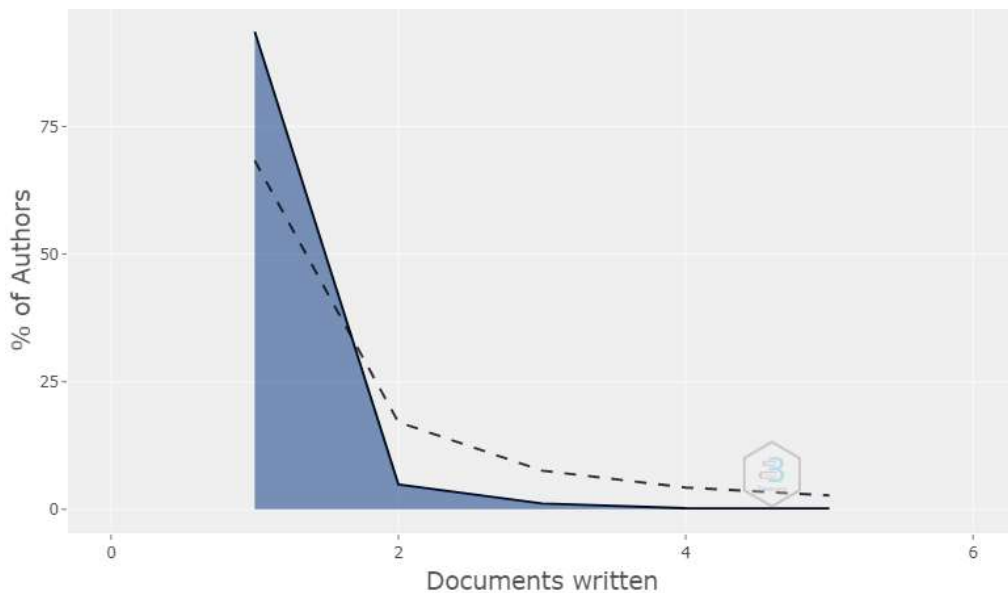
Gambar 3. *Impact of Publication Sources based on h-index*

Berdasarkan gambar 3, *Source Local Impact by H Index*, Journal of Cleaner Production memiliki dampak lokal tertinggi dengan H-index sebesar 31, menunjukkan pengaruh yang signifikan di bidangnya. Diikuti oleh Accounting, Auditing and Accountability Journal dengan H-index 19, dan International Journal of Accounting Information Systems dengan H-index 16. Selanjutnya, Technological Forecasting and Social Change mencatat H-index 14, sedangkan Critical Perspectives on Accounting memiliki nilai 10, setara dengan Decision Support Systems dan Technology in Society. Beberapa jurnal lainnya, seperti Accounting Education, Journal of Accounting Education, Information and Management, dan Journal of Emerging Technologies in Accounting, memiliki H-index 8. Sementara itu, jurnal seperti International Journal of Production Economics, Accounting History, dan British Accounting Review menunjukkan pengaruh lebih rendah dengan H-index antara 5 hingga 6. Data ini mengindikasikan bahwa meskipun beberapa jurnal memiliki jumlah publikasi yang tinggi, pengaruh akademisnya diukur melalui H-index dapat bervariasi, mencerminkan kualitas dan relevansi sitasi dalam komunitas ilmiah.



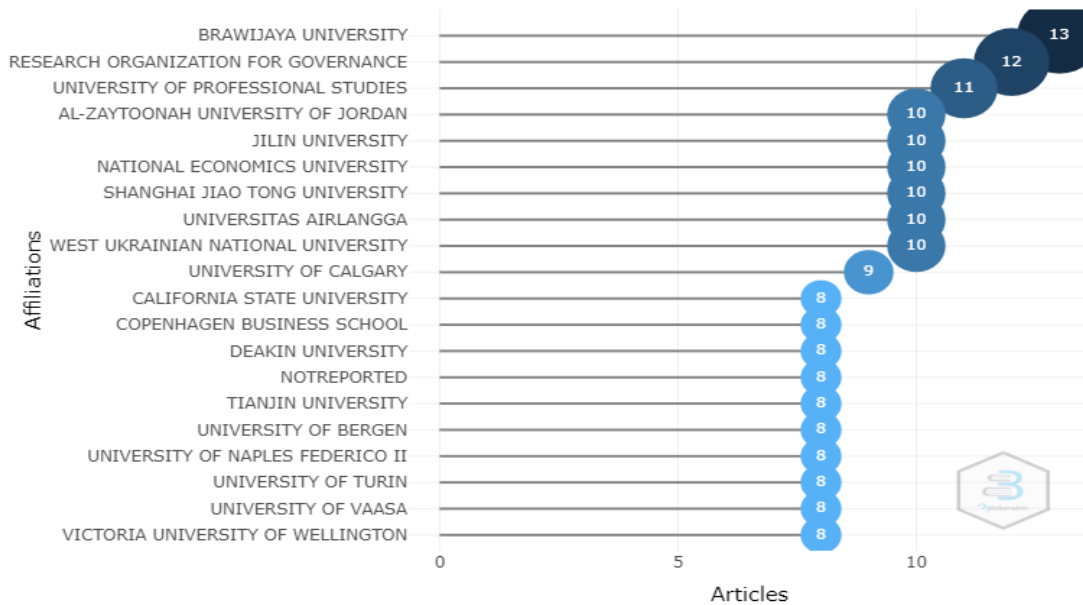
Gambar 4. *Most Relevant Authors*

Berdasarkan gambar 4 *Most Relevant Authors*, terdapat tiga penulis yang paling produktif dengan masing-masing menerbitkan 5 dokumen, yaitu Geng Y, Liu Q, dan Sargiacomo M. Di posisi berikutnya, lima penulis masing-masing memiliki 4 dokumen, yaitu Wang Y, Chiu V, O'Leary DE, Smith SS, dan Wang X. Selanjutnya, terdapat beberapa penulis yang memiliki 3 dokumen, di antaranya Zhang Y, Aiffa MA, Almatarneh Z, Askarny D, Baldwin AA, dan Behr A. Selain itu, penulis lain seperti Boulianne E, Brown J, Dumay J, Everett J, Funnell W, dan Gunasekaran A juga termasuk dalam kelompok yang memiliki kontribusi dengan 3 publikasi. Data ini menunjukkan bahwa meskipun beberapa penulis memiliki jumlah publikasi yang sama, terdapat kelompok kecil penulis yang lebih dominan dalam menghasilkan penelitian di bidang teknologi akuntansi.



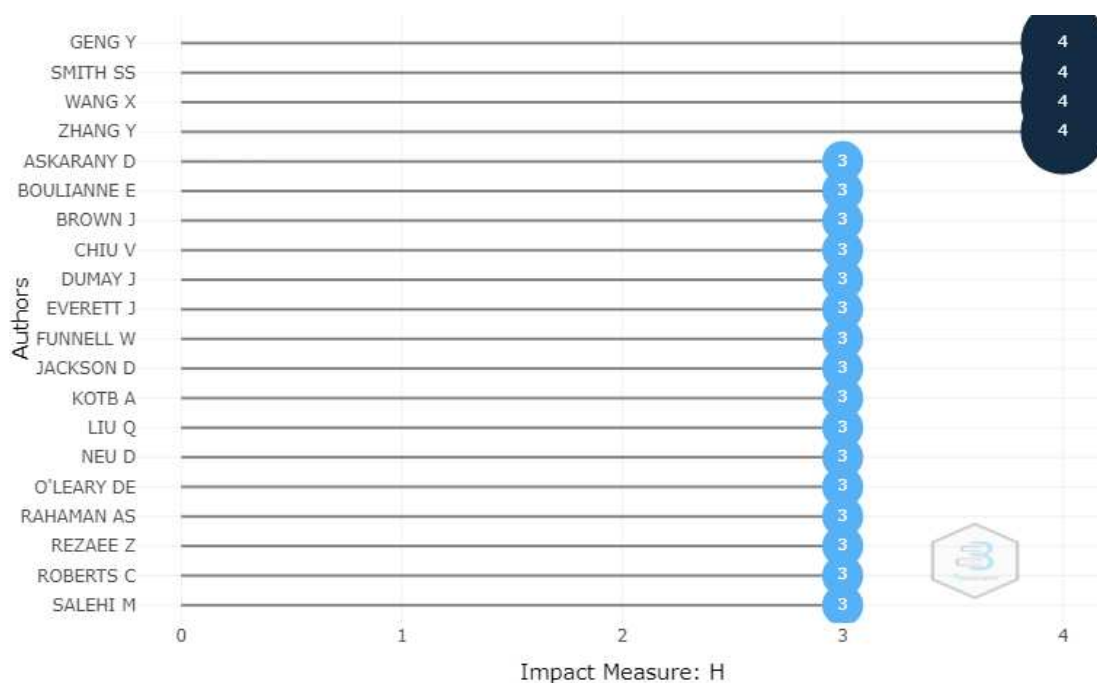
Gambar 5. *Lotka's Law*

Berdasarkan Gambar 5 Lotka's Law distribusi frekuensi produksi ilmiah dan data dari file, mayoritas penulis hanya menghasilkan satu dokumen, dengan jumlah mencapai 2205 penulis atau sekitar 93,6% dari total penulis. Proporsi ini menunjukkan dominasi kontribusi tunggal dalam publikasi ilmiah. Sebanyak 115 penulis (sekitar 4,9%) menulis dua dokumen, sedangkan hanya 27 penulis (1,1%) yang menghasilkan tiga dokumen. Kontribusi yang lebih tinggi menjadi sangat jarang, dengan hanya 5 penulis (0,2%) yang menulis empat dokumen dan 4 penulis (0,2%) yang menghasilkan lima dokumen. Pola ini sesuai dengan Lotka's Law, yang menunjukkan bahwa sebagian besar publikasi ilmiah dihasilkan oleh sebagian kecil penulis, sementara mayoritas penulis hanya berkontribusi pada satu karya. Grafik menunjukkan distribusi yang sangat miring ke kiri, memperkuat temuan bahwa kontribusi penelitian lebih didominasi oleh sejumlah kecil penulis produktif.



Gambar 6. *Most Relevant Affiliations*

Berdasarkan gambar 6 *Most Relevant Affiliations*, Universitas Brawijaya menempati posisi teratas dengan jumlah publikasi tertinggi sebanyak 13 artikel. Diikuti oleh Research Organization for Governance dengan 12 artikel dan University of Professional Studies dengan 11 artikel. Beberapa institusi lain, seperti Al-Zaytoonah University of Jordan, Jilin University, National Economics University, Shanghai Jiao Tong University, Universitas Airlangga, West Ukrainian National University, dan University of Calgary masing-masing memiliki 10 artikel. Selain itu, beberapa universitas lain seperti California State University, Copenhagen Business School, dan Deakin University memiliki kontribusi yang sama, yakni 8 artikel. Data ini menunjukkan bahwa kontribusi penelitian di bidang teknologi akuntansi tersebar di berbagai institusi internasional, dengan dominasi yang kuat dari universitas di Asia, mencerminkan meningkatnya perhatian dan keterlibatan akademik di kawasan tersebut.



Gambar 7. Author Local Impact by H Index

Berdasarkan gambar 7 Author Local Impact by H Index, terdapat empat penulis dengan dampak lokal tertinggi yang memiliki H-index sebesar 4, yaitu Geng Y, Smith SS, Wang X, dan Zhang Y. Di bawahnya, terdapat sejumlah penulis dengan H-index sebesar 3, termasuk Askarany D, Boulianne E, Brown J, Chiu V, Dumay J, Everett J, Funnell W, Jackson D, Kotb A, Liu Q, Neu D, O’Leary DE, Rahman AS, Rezaee Z, Roberts C, dan Salehi M. Data ini menunjukkan bahwa meskipun sebagian besar penulis memiliki dampak yang serupa, terdapat beberapa individu yang memiliki pengaruh lebih besar dalam komunitas penelitian teknologi akuntansi, ditunjukkan oleh nilai H-index yang lebih tinggi. Hal ini mengindikasikan kontribusi yang lebih konsisten dan signifikan dari penulis-penulis tersebut dalam publikasi yang sering disitasi.

Tabel 2. Publication Productivity by Country

Countries	TP	Countries	TP
USA	463	Greece	22
Indonesia	192	Ireland	21
United Kingdom	178	Denmark	20
China	175	Turkey	20
Italy	127	France	19
Australia	100	Ghana	18
Ukraine	76	Japan	17
Canada	69	Netherland	17
India	67	Lithunia	15
Malaysia	63	Romania	15
Spain	59	Czech Republic	14
Brazil	50	Poland	13
Jordan	48	Switzerland	13
Finland	46	Pakistan	12
Germany	40	South Korea	12
Norway	37	Thailand	12
Saudi Arabia	37	Portugal	10
New Zealand	34	Israel	9
South Africa	31	Egypt	8

Berdasarkan tabel 2 data produksi ilmiah menurut negara, Amerika Serikat (USA) menjadi negara dengan kontribusi tertinggi dalam penelitian teknologi akuntansi, dengan jumlah publikasi mencapai 463 dokumen. Di posisi kedua, Indonesia menunjukkan kontribusi signifikan dengan 192 dokumen, diikuti oleh Inggris (UK) dengan 178 dokumen dan China dengan 175 dokumen. Negara-negara lain seperti Italia (127 dokumen), Australia (100 dokumen), dan Ukraina (76 dokumen) juga menunjukkan kontribusi yang cukup besar. Selain itu, Kanada (69 dokumen) dan India (67 dokumen) termasuk di antara negara-negara dengan produksi ilmiah yang tinggi. Di tingkat menengah, negara-negara seperti Malaysia (63 dokumen), Spanyol (59 dokumen), dan Brasil (50 dokumen) turut memberikan kontribusi yang signifikan. Sementara itu, beberapa negara lain seperti Jordan, Finlandia, dan Jerman menunjukkan kontribusi yang lebih rendah tetapi tetap relevan dengan lebih dari 40 dokumen. Data ini menunjukkan dominasi negara-negara maju dalam penelitian teknologi akuntansi, meskipun beberapa negara berkembang, termasuk Indonesia, mulai menunjukkan peran yang semakin signifikan di bidang ini.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis bibliometrik, penelitian di bidang teknologi akuntansi menunjukkan perkembangan yang signifikan, terutama dalam dua dekade terakhir. Produksi ilmiah mengalami peningkatan stabil sejak tahun 2010, dengan lonjakan tajam yang mencapai puncaknya pada tahun 2024. Meskipun terjadi penurunan publikasi pada tahun 2025, tren ini tetap mencerminkan pertumbuhan minat penelitian yang substansial. Analisis sitasi menunjukkan lonjakan luar biasa pada tahun 2000, dengan rata-rata sitasi per artikel mencapai angka tertinggi, diikuti dengan tren yang relatif stabil dalam beberapa tahun terakhir. Meskipun demikian, artikel-artikel terbaru belum menunjukkan jumlah sitasi yang tinggi, yang kemungkinan besar disebabkan oleh keterbatasan waktu bagi penelitian terbaru untuk mendapatkan sitasi yang memadai.

Dalam hal sumber publikasi, Cogent Business and Management dan Journal of Cleaner Production menjadi jurnal dengan kontribusi publikasi terbanyak, sedangkan dari segi dampak akademis, Journal of Cleaner Production mencatat pengaruh terbesar berdasarkan H-index. Kontribusi penulis didominasi oleh sejumlah kecil individu produktif seperti Geng Y, Liu Q, dan Sargiacomo M, yang masing-masing menghasilkan lima dokumen. Distribusi publikasi menunjukkan pola yang sesuai dengan Lotka's Law, di mana sebagian besar penulis hanya menghasilkan satu dokumen, sementara kontribusi terbesar berasal dari sejumlah kecil penulis yang produktif. Dari perspektif institusi, Universitas Brawijaya menjadi afiliasi paling produktif dengan 13 publikasi, diikuti oleh Research Organization for Governance dan University of Professional Studies. Sementara itu, dalam hal dampak lokal penulis, beberapa individu seperti Geng Y, Smith SS, Wang X, dan Zhang Y memiliki pengaruh terbesar dengan H-index tertinggi. Berdasarkan distribusi negara, Amerika Serikat memimpin kontribusi penelitian dengan 463 dokumen, diikuti oleh Indonesia (192 dokumen), Inggris (178 dokumen), dan China (175 dokumen). Menariknya, negara-negara berkembang seperti Indonesia mulai menunjukkan peran signifikan dalam penelitian teknologi akuntansi, mengindikasikan pertumbuhan kapasitas riset yang menjanjikan. Secara keseluruhan, penelitian teknologi akuntansi menunjukkan dinamika yang positif, didorong oleh kolaborasi intensif, meningkatnya minat terhadap inovasi teknologi, serta kontribusi signifikan dari institusi dan negara dengan basis penelitian yang kuat. Namun, distribusi kontribusi yang tidak merata di antara penulis dan negara menunjukkan perlunya inisiatif untuk meningkatkan partisipasi yang lebih luas dalam komunitas akademik global.

### **Saran**

Berdasarkan temuan tersebut, beberapa strategi dapat diterapkan untuk mendukung perkembangan penelitian di bidang teknologi akuntansi. Pertama, upaya untuk mendorong partisipasi peneliti baru sangat penting mengingat sebagian besar publikasi didominasi oleh kontribusi tunggal. Program pelatihan, pendanaan riset, dan mentoring perlu diintensifkan untuk membantu peneliti pemula meningkatkan partisipasi mereka dalam komunitas ilmiah. Hal ini akan memperluas jaringan akademik dan mendorong keberagaman perspektif dalam penelitian.

Kedua, kolaborasi internasional harus diperkuat, khususnya bagi negara-negara dengan kontribusi yang masih rendah. Negara-negara berkembang seperti Indonesia telah menunjukkan potensi besar dalam menghasilkan penelitian berkualitas. Oleh karena itu, memperluas jejaring internasional dapat membantu meningkatkan kualitas riset dan memungkinkan integrasi berbagai perspektif global yang lebih beragam. Institusi seperti Universitas Brawijaya dan Universitas Airlangga dapat memanfaatkan posisi mereka untuk memperluas kolaborasi dengan institusi internasional terkemuka.

Selain itu, peneliti perlu memfokuskan kajian pada topik-topik mutakhir yang memiliki relevansi tinggi, seperti kecerdasan buatan (AI), blockchain, otomatisasi proses robotik (RPA), dan teknologi finansial (fintech). Fokus penelitian ini dapat meningkatkan relevansi ilmiah dan memperkuat daya saing global. Penting juga untuk memperluas sumber publikasi dengan mengeksplorasi jurnal bereputasi tinggi yang belum banyak dimanfaatkan, sehingga dapat memperluas jangkauan penelitian dan meningkatkan pengaruh akademis.

Diversifikasi penelitian di tingkat negara juga perlu menjadi prioritas. Negara-negara dengan kontribusi rendah harus diberi dukungan melalui program kerja sama riset dan peningkatan kapasitas akademik. Misalnya, negara-negara di kawasan Afrika, Asia Selatan, dan Timur Tengah yang saat ini memiliki kontribusi rendah dapat diintegrasikan lebih lanjut dalam komunitas akademis global melalui kolaborasi multinasional.

Terakhir, peningkatan akses terhadap publikasi ilmiah juga penting untuk mempercepat perkembangan pengetahuan di bidang teknologi akuntansi. Akses terbuka terhadap hasil penelitian dapat mendorong kolaborasi yang lebih luas dan mempercepat pertukaran informasi antarpeleliti di seluruh dunia. Melalui implementasi strategi ini, diharapkan penelitian di bidang teknologi akuntansi dapat terus berkembang, memberikan kontribusi signifikan terhadap inovasi akademik, serta membantu pengembangan praktik akuntansi yang adaptif terhadap perkembangan teknologi di masa depan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bonsón, E., & Bednárová, M. (2019). Blockchain and its implications for accounting and auditing. *Meditari Accountancy Research*, 27(5), 725–740. <https://doi.org/10.1108/MEDAR-11-2018-0406>
- Cooper, L. A., Holderness, D. K., Sorensen, T. L., & Wood, D. A. (2019). Robotic Process Automation in Public Accounting. *Accounting Horizons*, 33(4), 15–35. <https://doi.org/10.2308/acch-52466>
- Hopper, T., Lassou, P., & Soobaroyen, T. (2017). Globalisation, accounting and developing countries. *Critical Perspectives on Accounting*, 43, 125–148. <https://doi.org/10.1016/j.cpa.2016.06.003>
- Khazaneha, M., Zandrahimi, F., Sadatmoosavi, A., Salarpour, S., Karegar-Borzi, H., Tajedini, O., Arvan, H., Raeiszadeh, M., & Raisszadeh, A. (2024). An Overview of Scientific Publication of the Chamomile (*Matricaria chamomilla*) Research: A Bibliometric Analysis. *Journal of Scientometric Research*, 13(2), 604–614. <https://doi.org/10.5530/jscires.13.2.47>
- Lawrence Damilare Oyeniyi, Chinonye Esther Ugochukwu, & Noluthando Zamanjomane

- Mhlongo. (2024). Robotic process automation in routine accounting tasks: A review and efficiency analysis. *World Journal of Advanced Research and Reviews*, 22(1), 695–711. <https://doi.org/10.30574/wjarr.2024.22.1.1156>
- Li, Z., & Lunku, H. S. (2023). Investigate asymmetry financial and technology development impacts on income inequality: Sub-Saharan African's quest for economic growth. <https://doi.org/10.21203/rs.3.rs-2942891/v1>
- Mgammal, M. H. (2024). The influence of artificial intelligence as a tool for future economies on accounting procedures: empirical evidence from Saudi Arabia. *Discover Computing*, 27(1), 20. <https://doi.org/10.1007/s10791-024-09452-7>
- Tan, B. S., & Low, K. Y. (2019). Blockchain as the Database Engine in the Accounting System. *Australian Accounting Review*, 29(2), 312–318. <https://doi.org/10.1111/auar.12278>
- Vărzaru, A. A. (2022). Assessing Artificial Intelligence Technology Acceptance in Managerial Accounting. *Electronics*, 11(14), 2256. <https://doi.org/10.3390/electronics11142256>
- Wedari, L. K. (2021). Peran Artificial Intelligence dalam bidang Akuntansi. *Binus University*, 5(1), 436–443. <https://binus.ac.id/bekasi/accounting-technology/2021/10/14/peran-artificial-intelligence-dalam-bidang-akuntansi/>
- Yi, Z., Cao, X., Chen, Z., & Li, S. (2023). Artificial Intelligence in Accounting and Finance: Challenges and Opportunities. *IEEE Access*, 11, 129100–129123. <https://doi.org/10.1109/ACCESS.2023.3333389>